

PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MENGANGKAT KISAH RAKSASA DARI UJUNG KULON

Syifa Mumtazah², Yeni Sulaeman²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur
Surel: mumtazahsyifa8@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 01-03-2025

Perbaikan: 11-03-2025

Diterima: 31-03-2025

Kata kunci:

Kisah Raksasa, Ujung Kulon

ABSTRAK

“Raksasa dari Ujung Kulon” bercerita tentang petualangan Bilqis, seorang gadis yang menetap di Qatar selama satu tahun terakhir untuk mengikuti orang tuanya yang bekerja di negara itu. Selama berada di luar negeri, Bilqis selalu mengingat Cilegon, kota kelahirannya, yang penuh dengan kenangan. Ketika liburan sekolah tiba, kerinduan yang telah dipendam selama bertahun-tahun akhirnya muncul. Meskipun hanya ditemani oleh ayahnya sampai bandara, dia meminta kedua orang tuanya agar diizinkan pulang ke Indonesia terlebih dahulu. Satu-satunya kerabat dekat yang sangat ia percaya dan rindukan, Paman Fakih, akan menjemputnya di Jakarta. Paman Fakih berjanji akan membawa Bilqis berkemah di Ujung Kulon, sebuah hutan tropis dengan suaka satwa liar yang penuh legenda .

Corresponding Author: Syifa Mumtazah

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang terkenal dengan keragaman budayanya, adat istiadatnya, dan warisan cerita rakyatnya yang penuh dengan nilai-nilai luhur. Legenda dan mitos telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat lokal di berbagai wilayah nusantara. Taman Nasional Ujung Kulon yang terletak di ujung barat Pulau Jawa, Provinsi Banten, adalah salah satu daerah yang menyimpan kekayaan ini. Kawasan ini tidak hanya memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa, tetapi juga memiliki cerita rakyat setempat yang penuh misteri . Mitos tentang keberadaan makhluk raksasa aneh yang dianggap menjaga alam Ujung Kulon adalah salah satu mitos yang paling populer di kalangan masyarakat sekitar. Cerita rakyat seperti ini memainkan peran penting dalam menentukan identitas budaya sebuah masyarakat. Mereka tidak hanya menyebarkan prinsip-prinsip moral dan kearifan lokal, tetapi juga memperkuat hubungan antara orang-orang dan lingkungannya. tidak hanya itu, tetapi juga memperkuat hubungan antara manusia dan lingkungannya. Cerita rakyat semakin terpinggirkan oleh budaya populer global saat ini. Kisah-kisah lokal yang sarat makna mulai dilupakan, sementara generasi muda Indonesia semakin terpapar oleh cerita-cerita asing.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan dengan teknik simak, bebas, dan cakap. Data yang digunakan dalam kegiatan ini adalah legenda “Raksasa dari Ujung Kulon”, yang diambil dari masyarakat Ujung Kulon. Analisis data ini dilakukan dengan triangulasi data, teori, dan sumber. Perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan adalah langkah-langkah yang digunakan dalam kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasilnya, menghadirkan kembali cerita lokal dalam bentuk yang relevan dan menarik bagi generasi sekarang sangat penting. Upaya kreatif untuk menghidupkan kembali nilai-nilai budaya yang terkandung dalam mitos lokal ditampilkan dalam karya fiksi “The Greats of the West” yang dibahas dalam jurnal ini. Cerita ini berfokus pada gadis remaja Bilqis, yang tinggal di luar negeri tetapi merindukan kampung halamannya di Cilegon.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini menceritakan perjalanan spiritual dan emosional tanah kelahiran sambil tinggal di luar negeri menuju negeri dan rindu kampung halamannya di Cilegon. Dalam cerita ini, ujung kulon berfungsi sebagai titik temu antara masa lalu dan sekarang, antara manusia dan alam, dan antara rasional dan spiritual. Semoga setelah melakukan cerita ini menjadikan ladang kebaikan untuk semua pihak dan mengambil hikmah dari cerita tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Franciskus Marshall C Silitonga, Warisman Sinaga Kompetensi 15 (2), 194-201, 2024

Vega Permana, Resya Dwi Marselina *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis* 3 (1), 235-242, 2024

Qorisatul Erika, Uswatun Hasanah, Abd Rahman Romadhan *Inovasi Pendidikan Nusantara* 6 (1), 2025